



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE

IFACS
INDONESIA FOREST AND CLIMATE SUPPORT



FINAL REPORT

**PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI HUTAN LINDUNG SUNGAI PADUAN
KABUPATEN KAYONG UTARA**



4 LATAR BELAKANG



6 TUJUAN



7 KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN



8 HASIL KEGIATAN

FINAL REPORT
PENGEMBANGAN EKOWISATA DI HUTAN LINDUNG SUNGAI PADUAN, KABUPATEN KAYONG UTARA
Oleh: Tito Indrawan (Fasilitator Lanskap Kayong Utara)
© Forum Orangutan Indonesia (FORINA)

Forum Orangutan Indonesia
Jl. Cemara Boulevard No. 58 Taman Yasmin, Bogor, Indonesia, 16112.
www.forina.or.id

Kredit Foto/Illustrasi: © FORINA, Meirini Sucahyo
Layout: Meirini Sucahyo



latar belakang

Untuk menjaga kawasan lindung tersebut agar lebih aman dari perambahan dan kerusakan, perlu adanya kerjasama multi pihak yang kemudian dibungkus ke dalam sebuah mekanisme pengelolaan yang baik dan berkelanjutan. Salah satu jalan masuk yang dirasa cocok adalah ekowisata yang berbasis masyarakat. Secara garis besar bahwa masyarakat yang akan dan dapat mengelola dan mengamankan kawasan tersebut secara partisipatif. Dengan bentuk pengelolaan yang baik dan berkelanjutan akan membawa efek yang baik dan berkesinambungan pula.

Terkait dengan pelibatan masyarakat, perlu dilakukan peningkatan kapasitas masyarakat lokal di sekitar destinasi pariwisata. Hal ini sangatlah penting dan harus terus mendapatkan perhatian baik oleh pemerintah dan industri pariwisata. Keterlibatan pemerintah daerah baik tingkat provinsi dan atau kabupaten harus

mengambil inisiatif dan mengadopsi prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan di dalam penyusunan visi, misi dan kebijakan, perencanaan serta pelaksanaan pembangunan kepariwisataan daerahnya.

Pariwisata berkelanjutan adalah sebuah bisnis masa depan, investasi masa yang akan datang. Ka-

rena bisnis ini mengandalkan kelestarian alam dan lingkungan. Alam dapat menghasilkan secara ekonomi tanpa merusak, tanpa harus mengubah menjadi bentuk lain, yang mengganggu ekosistem lingkungan yang dapat mengakibatkan bencana alam atau bencana lingkungan yang datang. Program pengembangan wisata ramah lingkungan yang mengambil obyek alam, budaya, memerlukan sebuah konsep yang khusus, perhatian yang lebih, dan pendampingan ke masyarakat yang intensif. Artinya perlu meyakinkan kepada masyarakat, bahwa alam dapat mendatangkan keuntungan ekonomi, tanpa merubah bentang alam. Sehingga kita dapat hidup secara harmonis dengan alam.





kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang terlaksana dalam proyek ini adalah:

1. FGD 1 tentang pengembangan Ekowisata di kawasan Hutan Lindung Sungai Paduan
2. Survey potensi ekowisata ke lokasi 6 desa di sekeliling Hutan Lindung Sungai Paduan (pengganti FGD 2 dan FGD 3)
3. FGD 4, penyampaian hasil FGD 1, 2, dan 3 setra pembuatan kesepakatan pengembangan ekowisata di Hutan Lindung Sungai Paduan
4. Pelatihan Pemandu dan pembuatan Paket Wisata

tujuan

1. Pembentukan kelompok kerja ekowisata Hutan Lindung Sungai Paduan
2. Membangun sebuah kesepakatan bersama mengenai rencana ekowisata di Hutan Lindung Sungai Paduan
3. Menyampaikan hasil identifikasi potensi obyek yang dapat dikembangkan menjadi *point of interest* atau daya tarik untuk pariwisata.
4. Membentuk sebuah kelompok kerja pengelolaan kolaboratif di hutan lindung Padu Banjar
5. Merencanakan beberapa kegiatan yang perlu dilakukan untuk pengembangan pariwisata yang berbasis pada masyarakat. Membuat sebuah jaringan untuk pemasaran produk yang ada.
6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan ekowisata
7. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berkomunikasi dengan wisatawan
8. Membuat perencanaan bersama mengenai paket wisata yang terkoneksi antar desa
9. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tugas dan tanggung jawab pemandu wisata



hasil kegiatan

FGD (1-3)

1. Pelaksanaan

Dilaksanakan pada 14-16 April 2014 bertempat di Ruang Pertemuan Kantor Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kayong Utara. Dihadiri peserta dari Kepala Desa Medan Jaya, Pemangkat, Pulau Kumbang, Nipah Kuning, Padu Banjar, Dishutbun KKU, Disbudparpora KKU, PNPM, Camat Simpang Hilir, Yayasan Palung, USAID-IFACS, TVRI Kontributor KKU, Suara Pemred.

2. Hasil FGD

- a. Dinas Kehutanan dan Perkebunan ternyata telah memiliki rencana untuk pengembangan ekowisata di kawasan hutan lindung Sungai Paduan yang dipadukan dengan pusat pendidikan gambut untuk sekolah-sekolah. Kegiatan ini diharapkan langsung diikuti dengan beberapa survey. Kegiatan ini harus diikuti dengan aksi, seperti beberapa survey dan pembuatan design ekowisata hutan gambut.
- b. Masukan dari DISBUDPARPORA bahwa agar rencana ekowisata ini dapat berjalan kita Membuat kelompok kerja bersama. Selain itu jika memungkinkan DISBUDPARPORA akan coba memasukkan rencana ini kedalam APBD 2015.
- c. Dukungan yang sangat tinggi juga datang dari kepala-kepala desa yang hadir. Mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan bagi masyarakat yang bermanfaat dan dapat menambah penghasilan.
- d. Kegiatan kunjungan/survey singkat dilaksanakan selama 2 hari dan dilaksanakan di semua desa disekeliling Hutan Lindung Sungai Paduan. Pada setiap desa kegiatan survey ini di dampingi oleh anggota masyarakat dan beberapa pejabat desa yang juga ikut dalam FGD hari pertama. Terkumpul beberapa informasi awal yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan paket wisata.



3. Rekomendasi (RTL)

- a. Kegiatan untuk hari kedua dan ketiga (FGD 2 dan 3) sebaiknya diganti dengan kegiatan survey/kunjungan singkat ke desa-desa dan lokasi dimana kegiatan ekowisata akan dilaksanakan
- b. Harus ada dan dibuat kesepakatan bersama antar desa disekeliling hutan Lindung Sungai Paduan untuk membuat bentuk manajemen kolaboratif ekowisata hutan Lindung Sungai Paduan

FGD 4 (penyampaian hasil survey dan pembuatan kesepakatan bersama)

1. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 28 April 2014 bertempat di Ruang pertemuan Hotel Anugrah Sukadana. Yang hadir dalam kegiatan ini adalah Dinas Kehutanan KKU, Dinas Pariwisata KKU, Camat Simpang Hilir, Kantor Lingkungan Hidup KKU, Kepolisian KKU, Kepala Desa (5 Desa) Media, Yayasan Palung, Pengusaha Hotel, Rumah Produksi, USAID-IFACS

2. Hasil kegiatan

- a. Peserta yang hadir sepakat dan menerima dengan baik hasil survey yang berisi tentang rencana pengelolaan wisata Hutan Lindung Sungai Paduan yang dibuat oleh FORINA



- b. Peserta (kepala-kepala desa) membuat kesepakatan bersama (tertulis) yang berisi tentang dukungan program ekowisata dan bentuk pengelolaannya secara kolaboratif. Kesepakatan ini juga ditanda tangani oleh dinas Kehutanan KKU, DISBUDPARPORA, Kantor Lingkungan Hidup KKU

3. Rekomendasi (RTL)

- a. Diharapkan cepat dilaksanakan pelatihan pemandu wisata
- b. Secepatnya dibuat badan pengelola (Management Board) pengembangan ekowisata HL Sungai Paduan



PELATIHAN Pemandu DAN PEMBUATAN PAKET WISATA

1. Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada 26-27 Juni 2014. Kegiatan ini melibatkan dinas Kehutanan KKU, DISBUDPARPORA KKU, masyarakat dari 6 desa (perwakilan 3 orang/desa), Rumah Produksi, Yayasan Palung.

2. Tujuan

Secara umum, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk:

- ▶ Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perencanaan ekowisata
- ▶ Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam berkomunikasi dengan wisatawan
- ▶ Membuat perencanaan bersama mengenai paket wisata yang terkoneksi antar desa
- ▶ Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tugas dan tanggung jawab pemandu wisata



3. Hasil yang diharapkan

Hasil yang ingin dicapai dari pelatihan ini adalah:

1. Adanya pemahaman mengenai tugas dan fungsi pemandu wisata
2. Adanya kerangka paket wisata yang terkoneksi antar daerah tujuan wisata

4. Metode

Metode yang dipakai dalam kegiatan pelatihan ini adalah Diskusi dan Praktek Lapangan (langsung di lokasi) yang dipandu oleh fasilitator yang memahami pola-pola ekowisata dan pengelolaannya

5. Hasil Kegiatan

- a. Peserta memahami dan mengetahui bagaimana tugas dan kemampuan apa

yang dibutuhkan untuk menjadi tour guide.

- b. Peserta mamahami bagaimana membuat paket wisata dengan terlebih dahulu memetakan potensi (alam, budaya, kuliner, dll) yang ada di setiap desa dan membuat rencana perjalanan wisata pada daerah tersebut.

6. Rekomendasi (RTL)

- a. Harus cepat dibuatkan paket wisata yang cocok untuk kawasan HL.Sungai Paduan
- b. Pembuatan paket untuk mempromosikan daerah tujuan wisata di HL. Sungai Paduan.
- c. Secepatnya dilakukan pertemuan untuk pembuatan badan pengelola yang kolaboratif





FORUM ORANGUTAN INDONESIA (FORINA)
Jl. Cemara Boulevard No. 58
Taman Yasmin, Bogor, Indonesia, 16112.
www.forina.or.id